

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif yang bentuk hubungannya adalah kausal. Menurut sugiyono hubungan kausal merupakan hubungan yang memiliki sifat sebab akibat.¹ Penelitian kausal memiliki tujuan untuk mengidentifikasi tingkat hubungan sebab akibat antar variabel terikat dan variabel bebas.² Peneliti menggunakan jenis hubungan kausal atau sebab-akibat karena bertujuan untuk mengetahui hubungan secara parsial dan simultan terhadap variabel terikat dan variabel bebas. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah inflasi, bi rate, dan kurs rupiah, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah harga saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 – 2022.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Thabroni pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang bergantung pada pengukuran secara objektif dan analisis matematis (Statistik) terhadap sampel data yang didapatkan dari hasil kuesioner, tes, jejak pendapat atau instrumen penelitian lainnya.³ Selain itu, penelitian ini berupa angka atau bilangan yang condong pada pengukuran dan analisis hubungan antara sebab dan akibat.⁴ Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan data yang dipakai merupakan data berupa angka yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, dan *Yahoo Finance*. Data yang diperoleh kemudian akan diolah

¹ Wulandari Cahyani Putri and Eka Rima Prasetya, “Rupiah, Inflasi, Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019” *Jurnal Pendidikan, sosial dan Humaniora*: 1, no. 1 (2022): 58 - 69.

² Laura Nur Aini, “Pengaruh Inflasi, Bank Indonesia Rate Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018,” *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan* 1, no. 4 (March 7, 2022): 219–34, <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i4.27>.

³ Stephani Febriana Laurent, “Pengaruh Nilai Inflasi Dan Nilai Tukar Mata Uang Pada Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Informasi Akuntansi* 1, no.3 (Desember 2022) 96 - 112.

⁴ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascals Books, 2021) hal.54.

menggunakan alat bantu statistik berupa Eviews 12 yang diharapkan dapat mendapatkan hasil dari hipotesis yang telah disebutkan.

B. Setting Penelitian

Setting atau biasa dikenal dengan latar pada sebuah penelitian merupakan suatu kegiatan penelitian yang berlangsung pada suatu lokasi atau tempat yang telah ditentukan secara terstruktur baik berupa kondisi fisik, suasana, waktu dan lain-lain. *Setting* penelitian memiliki peran dalam sebuah penelitian karena sebagai petunjuk bagi pembaca dalam merefleksikan penelitian.⁵ Sehingga dalam pernyataan tersebut, lokasi penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, periode yang digunakan dalam memperoleh data laporan keuangan pada perusahaan tersebut adalah data tahun Januari 2020 – Desember 2022. Sedangkan waktu pelaksanaan pada penelitian ini dimulai pada pertengahan Desember 2022 hingga selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah atas suatu objek/subjek penelitian atas suatu kriteria yang sudah ditentukan peneliti untuk dijadikan sebagai bahan pengamatan yang kemudian akan ditarik kesimpulannya.⁶ Sedangkan menurut Sekaran dan Bougie populasi merupakan sekelompok orang atau keadaan lain yang sedang banyak dibicarakan.⁷ Oleh karena itu, populasi dapat disimpulkan sebagai populasi objek penelitian secara keseluruhan yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Maka, populasi penelitian ini adalah perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tercatat ada 107 perusahaan.

⁵ Nurwulan Purnasari, *Metodologi Penelitian*, (Surakarta: Guepedia, 2021), hal.71.

⁶ Heri sasono, "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Inflasi, Pertumbuhan EKonomi, Harga Emas, Kurs Dollar, SBI dan Indeks Gini Terhadap IHSG", *Jurnal Ilmu Sosial : 1, No.2 (Maret 2022) : 133- 148*.

⁷ Nazariah Nazariah and Echi Nadila Putria, "Pengaruh Valuasi Pasar Saham Dan Goodwill Impairment Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019," *Jurnal Ekobismen 2, no. 2 (June 1, 2022): 65–84*, <https://doi.org/10.47647/jeko.v2i2.594>.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian atas jumlah dan karakteristik yang terdapat pada populasi. Jika terdapat jumlah populasi yang besar, sedangkan peneliti tidak dapat meneliti semuanya dikarenakan terdapat beberapa keterbatasan seperti dana, tenaga, dan waktu. Maka, peneliti bisa menentukan sampel yang akan digunakan sesuai dari populasi yang akan diteliti.⁸ Sampel penelitian ini adalah harga saham yang terdapat di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 -2022.

Teknik pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*. Menurut Sugiyono teknik *non probability sampling* adalah teknik yang dilakukan dengan sistem gugur atas populasi yang akan dipilih.⁹ Salah satu teknik *non probability sampling* adalah *purposive sampling*. Menurut Sekaran menjelaskan bahwa teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang menggunakan suatu pertimbangan tertentu atas suatu ketetapan. Sehingga, dalam pengambilan sampel ini terbatas pada kriteria tertentu dengan harapan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.¹⁰ Alasan peneliti menggunakan teknik tersebut karena sampel yang diambil tidak sepenuhnya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sehingga, peneliti membuat kriteria dalam menentukan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kategori papan utama selama periode tahun penelitian 2020 -2022.

⁸ Ridwan Maronrong Maronrong and Kholik Nugrhoho, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2017," *Jurnal STEI Ekonomi* 26, no. 02 (October 2, 2019): 277-95, <https://doi.org/10.36406/jemi.v26i02.38>.

⁹ Nazariah and Putria, "Pengaruh Valuasi Pasar Saham Dan Goodwill Impairment Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019."

¹⁰ Apriwandi, dkk, *Kajian Akuntansi Teori Dan Riset* (Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hal.42

- c. Perusahaan keuangan yang menduduki 30 lembar saham tertinggi selama periode tahun penelitian 2020 -2022.

Di bawah ini adalah tabel pengambilan jumlah sampel penelitian dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti:

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	107
Perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kategori tidak masuk ke papan utama selama periode tahun penelitian 2020 -2022.	(52)
Perusahaan keuangan yang tidak menduduki 30 lembar saham tertinggi selama periode tahun penelitian 2020 -2022.	(25)
Jumlah sampel penelitian	30

Berdasarkan tabel 3.1. Kriteria pengambilan sampel dapat disimpulkan bahwa terdapat 30 perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia dari total 107 perusahaan sebagai populasi yang akan dijadikan sampel penelitian ini. Daftar perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Sektor Keuangan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
3	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
4	PNLF	Panin Financial Tbk.
5	BNGA	Bank Cimb Niaga Tbk.
6	RELI	Relience Sekuritas Indonesia T
7	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
8	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance
9	ASDM	Asuransi Dayin Mira Tbk.
10	PANS	Panin SekuritasTbk.
11	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.
12	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.
13	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
14	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
15	VICO	Victoria Investama Tbk.
16	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.
17	SRTG	Saratoga Investama Sedata Tbk.
18	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
19	MEGA	Bank Mega Tbk.
20	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
21	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
22	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia T
23	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.
24	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
25	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.
26	PNIN	Paninvest Tbk.
27	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
28	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.
29	WOMF	Wahana Ottomira Multiartha Tb
30	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional memiliki peran dalam sebuah penelitian, karena sebagai dasar dalam menyusun indikator penelitian, selain itu dapat memberikan pemahaman pada pembaca terkait operasional variabel penelitian. Menurut Utama definisi operasional variabel adalah suatu penentuan penjelasan pada variabel secara spesifikasi atas aktivitas penelitian atau operasi yang digunakan untuk mengukur dan mengkategorisasikan variabel. Definisi operasional menyatakan pada pembaca bahwa terdapat kebutuhan untuk menjawab suatu pertanyaan atau pengujian hipotesis.¹¹ Adapun variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

Variabel *independen* juga biasa di sebut dengan variabel stimulus, *predictor*, dan *antecedent*. Sedangkan dalam bahasa Indonesia variabel *independen* disebut dengan variabel bebas, yaitu variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi sebab

¹¹ Rahmawati, *Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hal.4

timbulnya variabel *dependen*.¹² Variabel *independen* yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi berkedudukan sebagai variabel *independen* yang pertama (X_1)
 - b. Kurs Rupiah berkedudukan sebagai variabel *independen* yang kedua (X_2)
 - c. *Bi Rate* berkedudukan sebagai variabel *independen* yang ketiga (X_3)
2. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Variabel *dependen* juga biasa di sebut dengan variabel output, kriteria, dan konsukuen. Sedangkan dalam bahasa Indonesia variabel *dependen* disebut dengan variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat timbulnya variabel *independen*.¹³ Variabel *independen* yang digunakan pada penelitian ini adalah harga saham yang berkedudukan sebagai variabel *dependen* (Y)

Tabel 3.3
Variabel Definisi Indikator

Variabel	Definisi	Indikator	Satuan	Skala
Inflasi (X1)	Menurut Syahril Efendi mengartikan inflasi dengan meningkatnya tingkat harga barang dan jasa secara menyeluruh. ¹⁴	$\frac{INF_n = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%}{}$	%	Rasio
Kurs Rupiah (X2)	Menurut Naazir kurs merupakan suatu harga satuan mata uang asing dengan mata uang dalam negeri. Sehingga, kurs adalah harga yang ditetapkan ketika terjadi	$\text{Kurs tengah} = \frac{Kb + Kj}{2}$	Rp	Rasio

¹² Indra Prasetya, *Meotodologi Penelitian* (Medan: Umsupress, 2022), hal.70

¹³ Indra Prasetya, *Meotodologi Penelitian* (Medan: Umsupress, 2022), hal.71

¹⁴ “Muhammad Isa Alamsyahbana, *Suku Bunga SBI, Kurs Valuta Asing, Dan Inflasi Terhadap Kinerja Saham Indeks Pada Perusahaan LQ45* (Pasaman Barat: Azka Pustaka, 2022), hal.29-31.

Variabel	Definisi	Indikator	Satuan	Skala
	penukaran mata uang lainnya. ¹⁵			
BI Rate (X3)	Menurut Pohan Aulia tingkat bunga merupakan salah satu variabel yang memiliki pengaruh terhadap masyarakat dalam memilih bentuk kekayaan yang memberikan tingkat bunga lebih tinggi dalam bentuk uang, <i>financial, assets</i> , atau benda rill seperti tanah, rumah, mesin dan lain-lain. ¹⁶	BI7DRR	%	Rasio
Harga Saham (Y)	Menurut Damardji dan Fakhruddin harga saham merupakan harga yang tercatat di bursa waktu yang telah ditetapkan. Harga saham dapat mengalami fluktuasi dengan hitungan waktu yang cepat. ¹⁷	<i>Closing Price</i>	Rp	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan suatu pendekatan strategis yang dilakukan pada penelitian karena

¹⁵ Irma Yuliana, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Pasaman Barat: Azka Pustaka, 2022), hal.100.

¹⁶ “Hermaya Opmusunggu dan Sunarto Wage, *Manajemen Keuangan*, (Batam: Bata Publisher, 2021), hal.58.

¹⁷ Eddy Irsan Siregar, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi* (Pekalongan: Nem, 2021), hal.44.

bertujuan dalam memperoleh data.¹⁸ Dalam memperoleh data yang diperlukan pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan proses metode yang digunakan pada sebuah penelitian dalam mendapatkan data dan informasi berupa dokumen, buku, arsip, dan laporan yang dapat mendukung sebuah penelitian.¹⁹ Data yang dikumpulkan adalah data laporan keuangan yang diterbitkan di situs resmi masing-masing perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020 - 2022. Selain itu penelitian ini juga mengumpulkan data dari situs resmi Bank Indonesia untuk mendapatkan laporan terkait inflasi, kurs rupiah, dan *BI rate*.

b. Kepustakaan

Menurut Sugiyono Kepustakaan merupakan proses metode yang ada hubungannya dengan kajian teoritis dan referensi terkait nilai, budaya, dan norma yang sedang banyak dibicarakan pada situasi sosial yang akan diteliti. Selain itu, kepustakaan memiliki peran dalam penelitian karena pada suatu penelitian pasti terdapat beberapa *literature* ilmiah.²⁰ Studi kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan landasan teori yang berkaitan dengan masalah penelitian yang kemudian akan di pelajari, diteliti, dan dikaji. Dasar-dasar teoritis pada penelitian ini diperoleh dari beberapa literatur yang berkaitan dengan variabel penelitian seperti penelitian terdahulu, jurnal, buku, dan artikel.

2. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yaitu data yang terdapat pada pembahasan sebuah buku, jurnal, atau

¹⁸ Bambang Sudaryana, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish, 2022).

¹⁹ Elisa Yang et al., "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Pengungkapan Laporan Tahunan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5, no. 2 (September 21, 2021): 500, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.359>.

²⁰ Ana Putri Susanti And Agus Dwi Atmoko, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 5, No. 1 (2020).

kajian pustaka yang diperoleh dari penelitian terdahulu. Menurut Sugiyono data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari pemilik data, melainkan berasal dari perantara lain berupa dokumen atau orang lain yang menyediakan.²¹

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

- a. Data inflasi periode 2020 – 2022 diperoleh sumber dari situs web resmi Bank Indonesia (BI) yaitu www.bi.go.id
- b. Data Kurs Rupiah periode 2020 – 2022 diperoleh sumber dari situs web resmi Bank Indonesia (BI) yaitu www.bi.go.id
- c. Data BI Rate periode 2020 – 2022 diperoleh sumber dari situs web resmi Bank Indonesia (BI) yaitu www.bi.go.id
- d. Data Harga Saham periode 2020 – 2022 diperoleh sumber dari situs web *yahoo finance* yaitu www.finance.yahoo.com

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono teknik analisis data adalah aktivitas yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul dari responden maupun sumber lain. Adapun analisis data bertujuan untuk mengkategorisasikan data yang diperoleh dari lapangan yang kemudian dikelola dan diambil kesimpulan terkait masalah penelitian.²² Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, artinya teknik pengolahan data berupa angka yang berfokus pada kuantitasnya dan tidak memerlukan penjelasan dari jawaban responden.²³ Peneliti menggunakan program Eviews 12 dalam proses penelitiannya dengan harapan dapat memperoleh kesimpulan dari masalah penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan statistik, yaitu sekumpulan pendekatan yang digunakan dalam memperoleh kesimpulan secara rasional yang berasal dari data penelitian. Ada dua macam statistik yang dapat digunakan untuk analisis data pada penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik *inferensial* yang bisa berupa statistik

²¹ Tiur Novi Rossy, “Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Rupiah Dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Sub-Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Bei)” 5 (2018).

²² Bambang Sudaryana, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish, 2022), hal.94

²³ Almira Keumala Ulfah, dkk, *Ragam Analisis Data Penelitian* (Madura: IAIN Madura Press, 2022), hal.1

parametis dan statistik *non-parametis*.²⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan statistik *inferensial*. Menurut Sudijono statistik *inferensial* merupakan metode statistik yang digunakan sebagai alat penelitian dalam rangka mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum dari sekelompok data yang telah disusun dan diolah.²⁵ Sedangkan, statistik *inferensial* yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa statistik *parametis*. Berikut teknik analisis data yang dipakai pada penelitian berdasarkan penggunaan statistik *parametris*:

1. Analisis Deskriptif Statistik

Menurut Sugiyono, analisis deskriptif merupakan pengujian statistik menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan secara umum.²⁶ Analisis deskriptif statistik bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data yang berasal dari sampel penelitian. Statistik deskriptif yang dimaksudkan adalah mean, median, modus, presentil, detil, quartil yang disajikan dalam bentuk analisis angka atau gambar.²⁷ Sehingga, dapat disimpulkan bahwa analisis statistik deskriptif merupakan bagian dari uji statistika yang mempelajari cara pengumpulan dan penyajian data untuk dipahami. Maka, uji statistik deskriptif dari penelitian ini terdiri dari inflasi, kurs rupiah, BI *rate* terhadap harga saham.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji persyaratan yang menggunakan metode *estimasi ordinal least squares* (OLS) dalam uji regresi. Hasil uji asumsi klasik yang memenuhi kriteria, maka memberikan hasil *best linier unbiased estimator* (BLUE). Sedangkan, jika hasil uji asumsi klasik tidak memenuhi kriteria maka memberikan hasil bias dan sulit untuk dijelaskan. Uji asumsi klasik terbagi menjadi 4 uji yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieraitas, dan uji autokorelasi. Lebih jelasnya sebagai berikut:

²⁴ Muhammad Taufiq Azzahri, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hal.181

²⁵ Romansyah Sahabuddin, dkk, *Pengantar Statiska* (Makassar: Liyan Pustaka, 2021), hal.86

²⁶ Neny Ika Putri Simarmata, dkk, *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tertinggi* (Sleman: Yayasan kita menulis, 2021).

²⁷ Adi Sulistyono Nugroho & Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika Teori, Implementasi, & Praktik Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), hal 73-74

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji normalitas pada model regresi, variabel pengganggu atau residual. Hasil dari uji normalitas harus terdistribusi normal karena dalam uji t dan uji f memperkirakan bahwa nilai residual sama dengan distribusi normal. Dalam penelitian ini melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Jarque-Bera yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- H_0 : Nilai sig $> 0,05$ maka data residual normal
- H_a : Nilai sig $< 0,05$ maka data residual tidak normal²⁸

b. Uji Multikolinieraitas

Uji Multikolinieraitas merupakan uji dengan korelasi tinggi yang terjadi pada variabel *independend* dan variabel *dependend*. Uji Multikolinieraitas bertujuan untuk menguji korelasi antar variabel pada model regresi. Model regresi dikatakan normal apabila tidak terdapat korelasi pada variabel *independend*.²⁹ Sedangkan apabila antar variabel *independend* terdapat korelasi yang tinggi maka model regresi dikatakan tidak normal atau mengandung gejala multikolinieritas.

Gejala multikolinieritas dapat diketahui pada nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* menunjukkan variabel *independend* tidak terdapat korelasi dengan variabel *independend* lainnya, sedangkan *variance inflation factor* (VIF) menunjukkan variabel *independend* terdapat korelasi dengan variabel *independend* lainnya. Prinsip umum yang sering dipakai pada uji multikolinieritas yaitu jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka model regresi tidak menunjukkan gejala multikolinieritas, begitupun sebaliknya.³⁰

²⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Sleman: Deepublish, 2020), hal.137-138

²⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Sleman: Deepublish, 2020), hal.139

³⁰ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Sleman: Deepublish, 2019)hal,120

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam metode regresi yang dilakukan. Untuk melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Park dengan nilai $\ln U^2_i$ (\ln dari nilai residual yang dikuadratkan). Uji heteroskedastisitas dengan pendekatan uji park dalam pengambilan keputusan, dapat dilihat dari nilai signifikan setiap variabel *independen* yang memiliki ketentuan, sebagai berikut:

- 1) Apabila uji t pada variabel *independen* memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$ (5%) maka terdapat gejala heteroskedastisitas.
- 2) Apabila uji t pada variabel *independen* memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$ (5%) maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.³¹

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan periode sebelumnya (t-1) dalam metode regresi yang dilakukan. Untuk mengukur ada dan tidaknya autokorelasi dapat dilakukan uji Durbin – Watson (DW test). Menurut Danang Sunyoto ukuran yang dipakai pada uji autokorelasi dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:³²

- 1) Apabila nilai DW dibawah -2 dan +2, maka terdapat autokorelasi positif.
- 2) Apabila nilai DW diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$, maka tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Apabila nilai DW diatas -2 dan +2, maka tidak terdapat autokorelasi negatif.

Jika terdapat korelasi, maka terjadi gejala autokorelasi. Autokorelasi timbul karena adanya pengamatan yang berkesinambungan sepanjang waktu dan saling berkaitan. Selain itu, gejala tersebut timbul ada residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke

³¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, hal.139-140

³² Musriha, *Statistik Induktif dan Metode Kuantitatif Untuk EKonomi dan Bisnis*, (Surabaya : CV. Jakad Media Publishing. 2021) hal.192

observasi lainnya. Model regresi yang normal merupakan model regresi yang tidak terdapat gejala autokorelasi.³³

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian yang terdapat variabel *independen* lebih dari satu dan menggunakan analisis *regresi* sebagai alat analisisnya, maka dinamakan analisis *regresi linier* berganda.³⁴ Analisis *regresi linier* berganda merupakan salah satu alat statistik yang digunakan dengan tujuan memperoleh informasi terkait pengaruh antar variabel. Dalam melakukan analisis korelasi, analisis *regresi linier* berganda memiliki manfaat berupa data yang diperoleh dari analisis *regresi* lebih akurat. Hal tersebut dikarenakan analisis *regresi* kesulitan dalam memberikan perubahan antar variabel, sehingga analisis *regresi* dapat memperkirakan nilai variabel *independend* terhadap variabel *dependend* lebih akurat. Tujuannya adalah untuk mengestimasi dan memperkirakan rata-rata populasi atau rata-rata variabel *independend* terhadap variabel *dependend*.³⁵

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel *independend* dan satu variabel *dependen*. Sehingga dalam persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi Variabel X₁, X₂, dan X₃

X₁ = Inflasi

X₂ = Kurs Rupiah

X₃ = Bi Rate

Y = Harga Saham

e = Error (Faktor lain diluar penelitian)³⁶

³³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, hal.138

³⁴ Nur Fuad Chalimi, *Aptikom Statistik Berbasis SPSS* (Lediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2021), hal 137

³⁵ Wildan Khaustara Wijaksana, dkk, *Regresi Linier Untuk Prediksi Jumlah Pengunjung Terhadap Jumlah Petugas Dalam Menentukan Penjadwalan Penugasan* (Pati: Cv Kreatif Industri Nusantara, 2020), hal.40

³⁶ Wildan Khaustara Wijaksana, dkk.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan proses dalam menguji pernyataan dengan memakai pendekatan statistik, sehingga hasil yang diharapkan dapat terbukti signifikan secara statistik. Tujuan dari pengujian menggunakan statistik pada hipotesis adalah peneliti dapat menentukan hipotesis diterima atau ditolak. Metode pengujian hipotesis pada suatu penelitian disesuaikan berdasarkan hipotesis yang akan diteliti. Adapun pengujian hipotesis penelitian terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu:³⁷

a. Uji t (Uji Signifikansi Parsial)

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara parsial. Adapun langkah-langkah pada pengujian secara parsial adalah sebagai berikut:³⁸

1) Hipotesis

- $H_0 : b_i = 0$ menunjukkan bahwa variabel *independen* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*
- $H_1 : b_i \neq 0$ menunjukkan bahwa variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen*

2) Pengambilan Hipotesis

- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ (5%) maka H_0 diterima.
- Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $sig \leq 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak.

3) Nilai t tabel ditetapkan berdasarkan tingkat signifikansi (α) = 0,05 dengan df (n-k-1)

b. Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara bersama. Adapun langkah-langkah pada pengujian secara simultan adalah sebagai berikut:³⁹

- 1) $H_0 : b = 0$, menunjukkan bahwa variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh.
- 2) F tabel (df pembilang = k ; dan df penyebut = n-k-1)

³⁷ Siti Raoingah,dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian* (Palu: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022).

³⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*.

³⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita.

- 3) Kriteria pernyataan hipotesis ditolak atau diterima:
- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
 - Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.
- c. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa tinggi tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara 0 – 1, apabila nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai yang rendah maka kapasitas variabel *independen* dalam menjelaskan variabel *dependen* sangat terbatas. Begitupun sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai yang tinggi dan mendekati angka 1 maka kapasitas variabel *independen* terhadap variabel *independen* dapat memberikan informasi yang dibutuhkan atas variabel *independen*.

